



MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 56 TAHUN 2022

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI
PERALATAN KOMUNIKASI TANPA KABEL BIDANG PERAKITAN TELEPON
SELULER

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel Bidang Perakitan Telepon Seluler;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel Bidang Perakitan Telepon Seluler telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada 7 Oktober 2021 di Bogor;
- c. bahwa sesuai surat Kepala Pusdiklat Industri, Kementerian Perindustrian Nomor 1042/BPSDMI.2/XI/2021 tanggal 29 November 2021 perihal permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel Bidang Perakitan Telepon Seluler;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel Bidang Perakitan Telepon Seluler;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492);

3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

6. Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2015 tentang Pembangunan Sumber Daya Industri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 146, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5708);

7. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);

8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);

9. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
10. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI PERALATAN KOMUNIKASI TANPA KABEL BIDANG PERAKITAN TELEPON SELULER.

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel Bidang Perakitan Telepon Seluler sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Perindustrian dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.

KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Mei 2022

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 56 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI INDUSTRI
PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI
PERALATAN KOMUNIKASI TANPA KABEL
BIDANG PERAKITAN TELEPON SELULER

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai produk telepon seluler di Indonesia memiliki pangsa pasar yang cukup besar dan terus meningkat. Pada tahun 2017 pengguna telepon seluler mencapai sekitar 371,4 (tiga ratus tujuh puluh satu koma empat) juta unit, dan industri perakitan telepon seluler dalam negeri pada tahun 2019 mencapai 60 (enam puluh) juta unit dan perkembangan jumlah pengguna telepon seluler kemungkinan terus bertambah seiring dengan kebutuhan masyarakat atas penggunaan telepon seluler yang telah menjadi sangat penting disamping perkembangan teknologi media komunikasi jaringan. Suatu pertumbuhan yang cukup prospektif bagi kalangan usaha produsen industri peralatan telekomunikasi dan usaha kegiatan pemeliharaan dan perbaikan telepon seluler.

Pangsa pasar penggunaan telepon seluler yang cenderung meningkat mendorong berkembangnya industri perakitan telepon seluler dalam negeri bekerja sama dengan berbagai *principal* untuk beberapa merek telepon seluler baik dalam bentuk *Completely Knocked Down* (CKD) atau *Semi Knocked Down* (SKD) dirakit di dalam negeri, yang cenderung meningkat dan dengan sendirinya mengurangi jumlah telepon seluler impor. Dengan meningkatnya jumlah telepon seluler yang dirakit di dalam negeri baik dalam jenis dan merek oleh beberapa perusahaan industri perakitan, membuka peluang lapangan pekerjaan yang cukup menjanjikan sebagai teknisi perakit maupun reparasi telepon seluler di Indonesia.

Pengembangan kualitas sumber daya manusia khususnya di industri perakitan telepon seluler untuk perangkat keras dan perangkat lunak masih belum dilakukan seperti yang diharapkan sehingga kualitas operator perakitan yang tersedia saat ini belum sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan belum berstandar seiring dengan perkembangan teknologi yang makin canggih dan permintaan pasar domestik maupun global yang makin selektif. Fakta tersebut menuntut adanya upaya pengembangan operator perakitan telepon seluler berbasis kompetensi yang sesuai kebutuhan industri perakitan telepon seluler.

Upaya pengembangan kualitas SDM tersebut, dimaksudkan untuk menciptakan operator perakitan telepon seluler yang kompeten atau menguasai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku mengaplikasikan teknologi yang sesuai dengan harapan industri telepon seluler.

Tabel 1.1 Industri Perakitan Telepon Seluler

KLASIFIKASI	KODE	JUDUL
Kategori	C	Industri Pengolahan
Golongan Pokok	26	Industri Komputer, Barang Elektronika dan Optik
Bidang Industri	PTS	Perakitan Telepon Seluler
Area Pekerjaan	01	<i>General Affair Staff</i>
	02	<i>Quality Assurance Inspector</i>
	03	<i>Repair Technician</i>
	04	Operator Perakit
	05	Operator Pengemasan/ <i>Packaging</i>

B. Pengertian

Pengertian umum dan istilah-istilah yang terkait dengan pekerjaan perakitan telepon seluler diantaranya sebagai berikut:

1. Telepon seluler (ponsel) atau telepon genggam atau *handphone* (HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, tetapi dapat dibawa ke mana-mana (bahasa Inggris: *portable* atau *mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan

jaringan telepon menggunakan kabel (komunikasi nirkabel, bahasa Inggris: *wireless communication*).

2. Saat ini, Indonesia mempunyai dua jaringan telepon nirkabel yaitu sistem *Global System for Mobile Telecommunications* (GSM) dan sistem *Code Division Multiple Access* (CDMA).

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1456 Tahun 2019 tanggal 9 September 2019. Susunan Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1.2 Susunan Komite Standar Kompetensi RSKKNI Bidang Perakitan Telepon Seluler

NO	NAMA	INSTANSI/ LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Sekretaris Jenderal	Kementerian Perindustrian	Pengarah
2.	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri	Kementerian Perindustrian	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil	Kementerian Perindustrian	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Industri Agro	Kementerian Perindustrian	Pengarah
5.	Direktur Jenderal Industri Logam Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	Kementerian Perindustrian	Pengarah
6.	Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Pengarah
7.	Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri Internasional	Kementerian Perindustrian	Pengarah
8.	Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	Kementerian Perindustrian	Ketua
9.	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Kementerian Perindustrian	Sekretaris
10.	Kepala Biro Hukum	Kementerian Perindustrian	Sekretaris
11.	Direktur Jenderal Industri Agro	Kementerian Perindustrian	Anggota
12.	Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro	Kementerian Perindustrian	Anggota
13.	Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Kementerian Perindustrian	Anggota
14.	Direktur Industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan	Kementerian Perindustrian	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/ LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
15.	Direktur Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar	Kementerian Perindustrian	Anggota
16.	Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil	Kementerian Perindustrian	Anggota
17.	Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil	Kementerian Perindustrian	Anggota
18.	Direktur Industri Kimia Hulu	Kementerian Perindustrian	Anggota
19.	Direktur Industri Kimia Hilir dan Farmasi	Kementerian Perindustrian	Anggota
20.	Direktur Industri Semen, Keramik, dan Bahan Galian Nonlogam	Kementerian Perindustrian	Anggota
21.	Direktur Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	Kementerian Perindustrian	Anggota
22.	Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika	Kementerian Perindustrian	Anggota
23.	Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	Kementerian Perindustrian	Anggota
24.	Direktur Industri Logam	Kementerian Perindustrian	Anggota
25.	Direktur Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	Kementerian Perindustrian	Anggota
26.	Direktur Industri Maritim, Alat Transportasi, dan Alat Pertahanan	Kementerian Perindustrian	Anggota
27.	Direktur Industri Elektronika dan Telematika	Kementerian Perindustrian	Anggota
28.	Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/ LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
29.	Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Anggota
30.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Pangan, Barang dari Kayu, dan Furnitur	Kementerian Perindustrian	Anggota
31.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Kimia, Sandang, Kerajinan, dan Industri Aneka	Kementerian Perindustrian	Anggota
32.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Logam, Mesin, Elektronika, dan Alat Angkut	Kementerian Perindustrian	Anggota
33.	Sekretaris Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri Internasional	Kementerian Perindustrian	Anggota
34.	Direktur Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	Kementerian Perindustrian	Anggota

- Susunan tim perumus dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian Selaku Ketua Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian Nomor 228 Tahun 2021 tentang Tim Perumus Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Industri Bidang Operator Perakit Telepon Seluler.

Tabel 1.3 Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Operator Perakit Telepon Seluler

NO	NAMA	INSTANSI/ LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Tumiran S. Ambarny	PT Yasa Ekacipta Solusi	Ketua

NO	NAMA	INSTANSI/ LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
2.	Yopi Purnama	Asosiasi Teknisi Telepon Seluler Indonesia (ATTSI)	Anggota
3.	Rizal Firdaus	LSP Sarana Komunikasi Prima Indonesia	Anggota
4.	Diana Susanti	PT Adi Reka Mandiri	Anggota
5.	Rafles Manurung	PT Sentra Primer Solusindo	Anggota
6.	Afif Putra	PT Bright Mobile Telecommunicatio	Anggota
7.	Primadi Wirawan	PT Panggung Electric Citrabuana	Anggota
8.	Najamudin	Direktorat Industri Elektronika dan Telematika	Anggota
9.	Juwita Puteri Nuraisyah	Direktorat Industri Elektronika dan Telematika	Anggota

3. Tim Verifikator SKKNI

Susunan tim verifikator dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian Kementerian Perindustrian Selaku Ketua Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian Nomor 229 Tahun 2021 tentang Tim Verifikasi Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Industri Bidang Operator Perakit Telepon Seluler.

Tabel 3. Susunan Tim Verifikator RSKKNI Bidang Operator Perakit Telepon Seluler

NO	NAMA	INSTANSI/ LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Ariantini	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri	Ketua
2.	Irmaduta Fahmiari	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri	Anggota
3.	Novi Adeline Rosalia	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Merakit telepon seluler sesuai kebutuhan pelanggan	Departemen produksi	<i>General affair staff</i>	Melakunan rekrutmen dan seleksi personel
			Melaksanakan pelatihan personel
			Melaksanakan penempatan personel
			Melaksanakan remunerasi
		Logistik dan material staf	Mengambil dan memeriksa komponen
			Menghitung dan mencatat komponen
			Menyimpan komponen
			Menerima <i>job order</i>
			Mencatat komponen
			Memberikan label komponen
			Menyerahkan komponen ke proses produksi
			Menata barang hasil produksi
			Mengirim barang hasil produksi
		<i>Repair technician</i>	Memilah material atau komponen
			Memperbaiki unit telepon seluler yang <i>not good</i>
		<i>Quality assurance staff</i>	Menguji contoh produk
			Menetapkan standar kualitas produk
			Merancang proses pengambilan contoh
			Memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Memeriksa komponen ke proses produksi
			Memeriksa visual unit telepon seluler
			Menguji <i>Liquid Crystal Display</i> (LCD)
			Menguji sensor telepon seluler
			Menguji fungsi <i>port</i> dan tombol telepon seluler
			Menguji kamera
			Mengetes <i>fingerprint</i>
		Operator pengemasan atau <i>packaging operator</i>	Memasang <i>inner giftbox</i>
			Memasang kelengkapan atau asesoris
			Menempelkan label <i>International Mobile Equipment Identity</i> (IMEI)
			Memasang <i>cpe bag</i>
			Menimbang dan menempel segel
			Memasang <i>plastic wrapping</i>
			Melakukan <i>scanning printing</i> IMEI carton box
		Operator perakit	Melaksanakan preinstalasi <i>Mainboard</i>
			Melaksanakan preinstalasi <i>subboard</i>
			Melaksanakan preinstalasi <i>top cover</i>
			Memasang kamera
			Memasang modul <i>fingerprint</i>
			Memasang <i>antenna connector</i>
			Memasang <i>Flexibel Port Connector</i> (FPC)
			Memasang kabel Radio

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Frekuensi (RF)
			Memasang baterai
			Memasang <i>rear cover</i>
			Memasang <i>screw</i>
			Memasang penutup baterai (<i>battery cover</i>)
			Memasang <i>receiver</i> (<i>ear speaker</i>)
			Memasang <i>speaker</i>
			Memasang motor vibrasi
			Melaksanakan <i>injection International Mobile Equipment Identity</i> (IMEI)
			Menguji jaringan seluler
			Menguji fungsi
			Menguji <i>aging test</i>
			Menguji akhir
			Memasang pelindung layar
			Melaksanakan <i>drop test</i>
		Pengemasan atau <i>packaging operator</i>	Memasang <i>inner giftbox</i>
			Memasang kelengkapan atau asesoris
			Menempelkan label IMEI
			Memasang <i>cpe bag</i>
			Menimbang dan menempel segel
			Memasang <i>plastic wrapping</i>
			Melakukan <i>scanning printing</i> IMEI carton box

B. Daftar Unit Kompetensi

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	C.26PTS00.001.1	Melaksanakan Preinstalasi <i>Mainboard</i>
2.	C.26PTS00.002.1	Melaksanakan Preinstalasi <i>Subboard</i>
3.	C.26PTS00.003.1	Melaksanakan Preinstalasi <i>Top Cover</i>
4.	C.26PTS00.004.1	Memasang Kamera
5.	C.26PTS00.005.1	Memasang Modul <i>Fingerprint</i>
6.	C.26PTS00.006.1	Memasang <i>Antenna Connector</i>
7.	C.26PTS00.007.1	Memasang <i>Flexibel Port Conector</i> (FPC)
8.	C.26PTS00.008.1	Memasang Kabel Radio Frekuensi (RF)
9.	C.26PTS00.009.1	Memasang Baterai
10.	C.26PTS00.010.1	Memasang <i>Rear Cover</i>
11.	C.26PTS00.011.1	Memasang <i>Screw</i>
12.	C.26PTS00.012.1	Memasang Penutup Baterai (<i>Battery Cover</i>)
13.	C.26PTS00.013.1	Memasang <i>Receiver</i> (<i>Ear Speaker</i>)
14.	C.26PTS00.014.1	Memasang <i>Speaker</i>
15.	C.26PTS00.015.1	Memasang Motor Vibrasi
16.	C.26PTS00.016.1	Melakukan Instalasi <i>Operating System</i>
17.	C.26PTS00.017.1	Melaksanakan <i>Injection International Mobile Equipment Identity</i> (IMEI)
18.	C.26PTS00.018.1	Menguji Jaringan Seluler
19.	C.26PTS00.019.1	Menguji Fungsi
20.	C.26PTS00.020.1	Menguji <i>Aging Test</i>
21.	C.26PTS00.021.1	Menguji Akhir
22.	C.26PTS00.022.1	Memasang Pelindung Layar
23.	C.26PTS00.023.1	Melaksanakan <i>Drop Test</i>

C. Uraian Unit Kompetensi

- KODE UNIT** : **C.26PTS00.001.1**
- JUDUL UNIT** : **Melaksanakan Preinstalasi *Mainboard***
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan preinstalasi *mainboard*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan preinstalasi <i>mainboard</i>	<div>1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai dengan persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).</div> <div>1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Melaksanakan preintalasi <i>mainboard</i> diidentifikasi.</div> <div>1.3 Peralatan kerja preinstalasi <i>mainboard</i> diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan dan kodefikasi jig.</div> <div>1.4 Komponen pin dan konektor diperiksa secara visual atas kelayakan sesuai dengan SOP.</div> <div>1.5 Pemeriksaan alat torsimeter dilakukan sebelum pemasangan <i>screw</i> sesuai dengan SOP.</div> <div>1.6 Model <i>mainboard</i> diindentifikasi sesuai dengan SOP.</div>
2. Merakit preinstalasi <i>mainboard</i>	<div>2.1 Hasil kerja perakitan dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP.</div> <div>2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya ditempatkan pada <i>tray</i> NG dengan memberikan label sesuai dengan instruksi kerja.</div> <div>2.3 Label <i>barcode mainboard</i> di-scan sesuai dengan SOP.</div> <div>2.4 <i>Waterproof</i> label dipasang pada posisi dan tempat sesuai dengan SOP.</div> <div>2.5 <i>Rubber shielding sheet</i> dipasang pada kedudukan dan tempat yang benar sesuai dengan SOP.</div> <div>2.6 <i>Screw</i> dipilih dan diambil sesuai dengan nomor komponen.</div> <div>2.7 Alat bantu pasang <i>screw</i> diatur</div>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>tekanannya sesuai dengan SOP.</p> <p>2.8 <i>Screw</i> dipasang pada posisi dan kedudukan yang benar sesuai dengan SOP.</p>
3. Memeriksa hasil perakitan	<p>3.1 Hasil pekerjaan perakitan preinstalasi <i>mainboard</i> pada <i>Printed Circuit Board Assembly</i> (PCBA) diperiksa secara visual sesuai dengan SOP.</p> <p>3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan preinstalasi *mainboard*.
 - 1.2 Jenis *mainboard* mencakup dan tidak terbatas pada preinstalasi *mainboard* untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi komponen *mainboard* sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan NG (*Not Good*) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil perakitan preinstalasi *mainboard*.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pinset
 - 2.2. Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala.
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) melaksanakan preinstalasi *mainboard*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan preinstalasi *mainboard* di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual komponen-komponen pin dan konektor atas kerusakan

5.2 Ketelitian dan kecermatan dalam pemasangan *screw* pada posisi dan kedudukan yang benar sesuai dengan SOP

KODE UNIT : **C.26PTS00.002.1**

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Preinstalasi *Subboard***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan preinstalasi *subboard*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan preinstalasi <i>subboard</i>	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Melaksanakan preintalasi <i>subboard</i> . 1.3 Peralatan kerja preinstalasi <i>subboard</i> diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan. 1.4 Komponen <i>rubber sheet</i> diperiksa secara visual atas kelayakan sesuai dengan SOP.
2. Memasang preinstalasi <i>subboard</i>	2.1 Hasil kerja dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja dari <i>station</i> sebelumnya yang <i>Not Good</i> (NG) ditempatkan sesuai SOP dengan memberikan label. 2.3 <i>Rubber sheet</i> dipasang pada kedudukan dan tempat yang benar sesuai dengan SOP. 2.4 Pelapis lem/perekat dilepas dengan menggunakan alat dan <i>subboard</i> direkatkan pada tempat dan posisi yang benar sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil pemasangan <i>subboard</i>	3.1 Hasil pekerjaan perakitan preinstalasi <i>subboard</i> diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan preinstalasi *subboard*.

- 1.2 Jenis *subboard* mencakup dan tidak terbatas pada *subboard* untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi komponen *subboard* sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil perakitan preinstalasi *subboard*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pinset
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala.
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) melaksanakan preinstalasi *subboard*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan preinstalasi *subboard* di *station* perakitan.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual komponen-komponen *subboard* atas kelayakan
 - 5.2 Ketelitian dan kecermatan dalam pemasangan *rubber sheet* pada kedudukan dan tempat yang benar sesuai dengan SOP
 - 5.3 Kecermatan dan ketelitian dalam merekatkan *subboard* pada tempat dan posisi yang benar sesuai dengan SOP

KODE UNIT : **C.26PTS00.003.1**

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Preinstalasi *Top Cover***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan preinstalasi *top cover*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan preinstalasi <i>top cover</i>	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Melaksanakan preinstalasi top cover diidentifikasi. 1.3 Peralatan kerja preinstalasi <i>top cover</i> diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan. 1.4 Komponen <i>top cover</i> diperiksa secara visual atas kerusakan.
2. Memasang preinstalasi <i>top cover</i>	2.1 Hasil kerja perakitan dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja dari <i>station</i> sebelumnya yang <i>Not Good</i> (NG) ditempatkan pada <i>tray</i> NG dengan memberikan label dilaksanakan. 2.3 <i>Proximity</i> dan <i>ambient sensor rubber</i> dipasang pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil pemasangan	3.1 Hasil pekerjaan pemasangan preinstalasi <i>top cover</i> diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan preinstalasi *top cover*.
 - Jenis *top cover* mencakup dan tidak terbatas pada preinstalasi *top cover* untuk merek telepon seluler tertentu.

- 1.3 Spesifikasi komponen *top cover* sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
- 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil perakitan preinstalasi *top cover*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pinset
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala.
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) melaksanakan preinstalasi *top cover*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan preinstalasi *top cover* di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual komponen-komponen *top cover* atas kelayakan sesuai dengan SOP
 - 5.2 Ketelitian dan kecermatan dalam pemasangan *proximity, ambient sensor rubber* pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.004.1

JUDUL UNIT : Memasang Kamera

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang kamera.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemasangan kamera	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Memasang kamera diidentifikasi. 1.3 Peralatan kerja memasang kamera diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan. 1.4 Nomor komponen kamera diidentifikasi dan diperiksa secara visual atas kelayakan.
2. Menempatkan kamera	2.1 Hasil kerja perakitan dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja dari <i>station</i> sebelumnya yang <i>Not Good</i> (NG) ditempatkan pada <i>tray</i> NG dengan diberi label sesuai dengan SOP. 2.3 <i>Conductive foam</i> kamera dipasang pada pada sisi bagian belakang kamera dengan posisi yang benar sesuai dengan SOP. 2.4 <i>Flexible Port Connector</i> (FPC) kamera dipasang pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP. 2.5 Kamera ditempatkan pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil perakitan	3.1 Hasil pekerjaan pemasangan kamera dan FPC <i>connector camera</i> diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemasangan kamera.
 - 1.2 Jenis kamera mencakup dan tidak terbatas pada pemasangan kamera untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi komponen kamera sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil perakitan pemasangan kamera.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pinset
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala.
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) memasang kamera

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pemasangan kamera di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memeriksa hasil kerja perakitan dari *station* sebelumnya secara visual sesuai dengan SOP
 - 5.2 Ketelitian dalam pemasangan *Flexible Printed Circuit* (FPC) *connector* pada kedudukan dan yang benar sesuai dengan SOP
 - 5.3 Kecermatan dan ketelitian dalam memasang kamera pada kedudukan dan posisi yang benar, tidak boleh miring dan kendor dan atau kotor pada bagian lensa sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.005.1

JUDUL UNIT : Memasang Modul *Fingerprint*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang modul *fingerprint*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemasangan modul <i>fingerprint</i>	<p>1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).</p> <p>1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Memasang modul <i>fingerprint</i> diidentifikasi.</p> <p>1.3 Peralatan kerja memasang modul <i>fingerprint</i> diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan.</p> <p>1.4 Nomor komponen modul <i>fingerprint</i> diidentifikasi dan diperiksa secara visual atas kelayakan.</p>
2. Menempatkan modul <i>fingerprint</i>	<p>2.1 Hasil kerja perakitan dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP.</p> <p>2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya ditempatkan pada <i>tray</i> NG dengan memberikan label sesuai dengan SOP.</p> <p>2.3 <i>Foam</i> ditempelkan pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP.</p> <p>2.4 Modul <i>fingerprint</i> ditempatkan pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP.</p>
3. Memeriksa hasil pemasangan	<p>3.1 Hasil pekerjaan pemasangan modul <i>fingerprint</i> diperiksa secara visual sesuai dengan SOP.</p> <p>3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.</p>

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemasangan modul *fingerprint*.

- 1.2 Jenis modul *fingerprint* mencakup dan tidak terbatas pada modul *fingerprint* untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi komponen modul *fingerprint* sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil perakitan pemasangan modul *fingerprint*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pinset
 - 2.1 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala.
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) memasang modul *fingerprint*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pemasangan modul *fingerprint* di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menempatkan modul *fingerprint* pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP
 - 5.2 Kecermatan dalam menempelkan *foam* kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP
 - 5.3 Kecermatan dan ketelitian dalam menempatkan modul *fingerprint* pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.006.1

JUDUL UNIT : Memasang *Antenna Connector*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang *antenna connector*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemasangan <i>antenna connector</i>	<p>1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).</p> <p>1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Memasang <i>antenna connector</i> diidentifikasi.</p> <p>1.3 Peralatan kerja memasang <i>antenna connector</i> diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan.</p> <p>1.4 Jenis komponen <i>antenna connector</i> diidentifikasi dan diperiksa secara visual atas kelayakan sesuai dengan SOP.</p>
2. Menempatkan <i>antenna connector</i>	<p>2.1 Hasil kerja perakitan dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP.</p> <p>2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya ditempatkan pada <i>tray</i> NG dengan memberikan label sesuai dengan SOP.</p> <p>2.3 Pelindung <i>antenna connector</i> dilepas sesuai SOP.</p> <p>2.4 <i>Antenna connector</i> ditempatkan pada kedudukan dan posisi yang benar dan ditekan dengan menggunakan alat sesuai SOP.</p>
3. Memeriksa hasil pemasangan	<p>3.1 Hasil pekerjaan pemasangan <i>antenna connector</i> diperiksa secara visual sesuai dengan SOP.</p> <p>3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemasangan *antenna connector*
 - 1.2 Jenis *antenna connector* mencakup dan tidak terbatas pada *antenna connector* untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi komponen pemasangan *antenna connector* sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil perakitan pemasangan *antenna connector*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pinset
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala.
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) memasang *antenna connector*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pemasangan *antenna connector* di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memeriksa hasil kerja perakitan dari *station* sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP
 - 5.2 Kecermatan dan ketelitian dalam menempatkan *antenna connector* pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP
 - 5.3 Ketelitian dan kecermatan dalam menekan dan merapikan *antenna connector* dengan menggunakan alat penekan khusus sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.007.1

JUDUL UNIT : Memasang *Flexible Port Conector* (FPC)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pemasangan *Flexisible Port Conector* (FPC)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemasangan <i>Flexible Port Conector</i> (FPC)	1.1 APD (Alat Pelindung Diri) disiapkan dan digunakan sesuai dengan persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Memasang <i>Flexible Port Connector</i> (FPC) diidentifikasi. 1.3 Peralatan kerja pemasangan FPC diidentifikasi sesuai dengan SOP. 1.4 Nomor komponen FPC diidentifikasi dan diperiksa secara visual atas kelayakan.
2. Menempatkan <i>Flexible Port Conector</i> (FPC)	2.1 Hasil kerja perakitan dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya ditempatkan pada <i>tray</i> NG dengan memberikan label sesuai dengan SOP. 2.3 Pelapis lem/perekat FPC dilepas dengan menggunakan alat sesuai dengan SOP. 2.4 FPC ditempatkan pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil perakitan	3.1 Hasil pekerjaan pemasangan FPC diperiksa sesuai SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan perakitan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemasangan *Flexible Port Conector* (FPC).

- 1.2 Jenis FPC mencakup dan tidak terbatas pada FPC untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi komponen pemasangan FPC sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil perakitan pemasangan FPC.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pinset
 - 2.1.2 Alat penekan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala.
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) memasang *Flexible Port Connector* (FPC)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pemasangan *Flexisibile Port Conector* (FPC) di *station* perakitan.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual hasil kerja perakitan dari *station* sebelumnya sesuai dengan SOP
 - 5.2 Kecermatan dan ketelitian dalam menempatkan *flexible port connector* pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.008.1

JUDUL UNIT : Memasang Kabel Radio Frekuensi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang kabel Radio Frekuensi (RF).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perakitan kabel Radio Frekuensi (RF)	<p>1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).</p> <p>1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Memasang kabel radio frekuensi diidentifikasi.</p> <p>1.3 Peralatan kerja memasang kabel Radio Frekuensi (RF) kabel diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan.</p> <p>1.4 Nomor komponen kabel Radio Frekuensi (RF) diidentifikasi dan diperiksa secara visual atas kelayakan sesuai dengan SOP.</p>
2. Menempatkan kabel Radio Frekuensi (RF)	<p>2.1 Hasil kerja perakitan dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP.</p> <p>2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya ditempatkan pada <i>tray</i> NG dengan memberikan label sesuai dengan SOP.</p> <p>2.3 <i>Board to Board Connector</i> (BTB) dikancingkan pada kedudukannya di <i>mainboard</i> sesuai dengan SOP.</p> <p>2.4 Kabel RF ditempatkan dalam kedudukan dan posisi yang benar pada <i>Board to Board Connector</i> (BTB) sesuai dengan SOP.</p> <p>2.5 Kabel RF dimasukkan kedalam jalur yang diperuntukan dan dirapikan sesuai dengan SOP.</p>
3. Memeriksa hasil pemasangan	<p>3.1 Hasil pekerjaan pemasangan kabel RF diperiksa secara visual sesuai dengan SOP.</p> <p>3.3 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemasangan kabel Radio Frekuensi (RF).
 - 1.2 Jenis pemasangan kabel RF mencakup dan tidak terbatas pada pemasangan kabel RF untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi komponen pemasangan kabel RF sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil pemasangan kabel RF.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pinset
 - 2.1.2 Alat penekan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala.
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) memasang kabel radio frekuensi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pemasangan kabel Radio Frekuensi (RF) di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memeriksa hasil kerja perakitan dari *station* sebelumnya secara visual sesuai dengan SOP
 - 5.2 Kecermatan dalam mengkancingkan *Board to Board Connector* (BTB) pada kedudukannya di *mainboard* sesuai dengan SOP
 - 5.3 Kecermatan dan ketelitian dalam menempatkan kabel RF dalam pada kedudukan dan posisi yang benar pada *Board to Board Connector* (BTB) sesuai dengan SOP
 - 5.4 Kecermatan dalam memasukkan kabel RF ke dalam jalur yang diperuntukan sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.009.1

JUDUL UNIT : Memasang Baterai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang baterai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemasangan baterai	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Memasang baterai diidentifikasi. 1.3 Peralatan kerja memasang baterai diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan. 1.4 Nomor komponen dan jenis baterai diidentifikasi dan diperiksa secara visual atas kondisi kelayakan.
2. Menempatkan baterai	2.1 Hasil kerja perakitan dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya ditempatkan pada <i>tray</i> NG dengan memberikan label sesuai dengan SOP. 2.3 <i>Film double tape</i> dilepas dan dipastikan <i>adhesive</i> /perekat tidak rusak sesuai dengan SOP. 2.4 Baterai ditempatkan pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil memasang baterai	3.1 Hasil pekerjaan pemasangan baterai diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemasangan baterai.
 - 1.2 Jenis baterai mencakup dan tidak terbatas pada pemasangan baterai untuk merek telepon seluler tertentu.

- 1.3 Spesifikasi komponen baterai sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
- 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil pemasangan baterai.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pinset
 - 2.1.2 Alat penekan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala.
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) memasang baterai

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pemasangan baterai di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dan ketelitian dalam memeriksa hasil kerja perakitan dari *station* sebelumnya secara visual sesuai dengan SOP
 - 5.2 Penempatan baterai pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP
 - 5.3 Pekerjaan hasil pemasangan baterai diperiksa secara visual sesuai dengan SOP

KODE UNIT : **C.26PTS00.010.1**

JUDUL UNIT : **Memasang Rear Cover**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang *rear cover*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemasangan <i>rear cover</i>	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Memasang <i>rear cover</i> diidentifikasi 1.3 Peralatan kerja memasang <i>rear cover</i> diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan. 1.4 Perlengkapan kerja pemasangan <i>rear cover</i> disiapkan sesuai dengan SOP. 1.5 Nomor komponen <i>rear cover</i> diidentifikasi dan diperiksa secara visual atas kelayakan sesuai dengan SOP.
2. Menempatkan <i>rear cover</i>	2.1 Hasil kerja perakitan dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya ditempatkan pada <i>tray</i> NG dengan memberikan label sesuai dengan SOP. 2.3 <i>Flexible Port Connector</i> (FPC) direkatkan pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP. 2.4 Lensa bagian belakang ditempatkan pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP. 2.5 Baterai <i>connector</i> ditempatkan pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP. 2.6 Lensa kamera dikancing dengan melalui pengepresan pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP. 2.7 <i>Steel sheet</i> dikancing pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP.

	2.8 <i>Rear cover</i> ditempatkan pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai SOP sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil pemasangan	3.1 Hasil pekerjaan pemasangan <i>rear cover</i> diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemasangan *rear cover*.
 - 1.2 Jenis *rear cover* mencakup dan tidak terbatas pada *rear cover* untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi komponen *rear cover* sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil perakitan pemasangan *rear cover*.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pinset
 - 2.1.2 Alat penekan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) memasang *rear cover*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pemasangan *rear cover* di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memeriksa hasil kerja perakitan dari *station* sebelumnya secara visual sesuai dengan SOP
 - 5.2 Pengancingan *steel sheet* pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP

5.3 Kecermatan dan ketelitian dalam pekerjaan pemasangan komponen-komponen pendukung (lensa, baterai, *steel sheet*) pada *rear cover* sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.011.1
JUDUL UNIT : Memasang *Screw*
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang *screw*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemasangan <i>screw</i>	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Memasang <i>screw</i> diidentifikasi. 1.3 Jenis alat pemasang <i>screw driver</i> dan <i>screw arrayer</i> diidentifikasi dan diperiksa secara visual atas kelayakan pakai sesuai SOP. 1.4 Nomor komponen screw yang akan diperiksa sesuai dengan SOP.
2. Mengancing <i>screw</i>	2.1 Hasil kerja perakitan dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya ditempatkan pada <i>tray</i> NG dengan memberikan label sesuai dengan SOP. 2.3 Unit telepon seluler ditempatkan pada pada <i>fixture</i> sesuai dengan SOP. 2.4 <i>Screw</i> diambil dari <i>screw arrayer</i> menggunakan <i>screw driver</i> dan ditempatkan pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP. 2.5 <i>Screw</i> dikencangkan dengan <i>screw diver</i> sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil pemasangan	3.1 Hasil pemasangan <i>screw</i> diperiksa secara visual dengan benar dan cermat sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemasangan *screw*.

- 1.2 Jenis *screw* mencakup dan tidak terbatas pada *screw* untuk merek telepon seluler tertentu.
- 1.3 Spesifikasi *screw* sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
- 1.4 Prosedur penanganan pemasangan *screw*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Screw driver*
 - 2.1.2 *Screw arrayer*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala.
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) memasang *screw*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penggunaan alat pemasang *screw* di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual hasil kerja perakitan dari *station* sebelumnya sesuai dengan SOP
 - 5.2 Kecermatan dan ketelitian dalam mengencangkan *screw* dengan *screw driver* sesuai dengan SOP
 - 5.3 Memeriksa hasil dari pemasangan *screw* secara visual dengan benar dan cermat sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.012.1

JUDUL UNIT : Memasang Penutup Baterai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang penutup baterai (*battery cover*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemasangan penutup baterai	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) disiapkan dan digunakan sesuai dengan persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) memasang penutup baterai diidentifikasi. 1.3 Peralatan kerja pemasangan penutup baterai disiapkan sesuai dengan SOP. 1.4 Perlengkapan kerja pemasangan penutup baterai) disiapkan sesuai dengan SOP.
2. Mengepaskan penutup baterai	2.1 Hasil kerja perakitan dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya ditempatkan pada <i>tray</i> NG dengan memberikan label sesuai dengan SOP. 2.3 Komponen-komponen pendukung pada penutup baterai dipaskan pada kedudukan dan posisi yang benar dan ditekan sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil pemasangan	3.1 Pemeriksaan hasil pekerjaan pemasangan penutup baterai diperiksa sesuai SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemasangan penutup baterai.

- 1.2 Jenis penutup baterai mencakup dan tidak terbatas pada penutup baterai untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi komponen sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil perakitan pemasangan penutup baterai.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pinset
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala.
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) memasang penutup baterai

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pemasangan penutup baterai di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual hasil kerja dari *station* sebelumnya sesuai dengan SOP
 - 5.2 Pengepasan dan penekanan komponen-komponen pendukung pada penutup baterai pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP
 - 5.3 Memeriksa hasil pekerjaan pemasangan penutup baterai sesuai SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.013.1
JUDUL UNIT : Memasang *Receiver (Ear Speaker)*
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang *receiver (ear speaker)*

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemasangan <i>receiver (ear speaker)</i>	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standard operating procedure</i> (SOP) Memasang <i>receiver (Ear Speaker)</i> diidentifikasi. 1.3 Peralatan kerja memasang <i>receiver (ear speaker)</i> diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan. 1.4 Perlengkapan kerja pemasangan <i>receiver (ear speaker)</i> disiapkan sesuai dengan SOP. 1.5 Nomor komponen <i>receiver (ear speaker)</i> diidentifikasi dan diperiksa secara visual atas kelayakan sesuai dengan SOP.
2. Mengepaskan <i>receiver (ear speaker)</i>	2.1 Hasil kerja perakitan dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja yang <i>not good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya ditempatkan pada <i>tray</i> NG dengan memberikan label sesuai dengan SOP. 2.3 Pelapis lem/perekat <i>receiver (ear speaker)</i> dilepas dengan menggunakan alat sesuai dengan SOP. 2.4 <i>Receiver (ear speaker)</i> dipaskan pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP. 2.5 <i>Receiver (ear speaker)</i> dikancingkan pada kedudukannya sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil pemasangan	3.1 Hasil pekerjaan pemasangan <i>receiver (ear speaker)</i> diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemasangan *receiver (ear speaker)* .
 - 1.2 Jenis *receiver (ear speaker)* mencakup dan tidak terbatas pada *receiver (ear speaker)* untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi komponen *receiver (ear speaker)* sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Prosedur pemasangan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil perakitan pemasangan *receiver (ear speaker)*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.2.1 Pinset
 - 2.2.2 Alat penekan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala.
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) memasang *receiver (ear speaker)*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pemasangan *receiver (ear speaker)* di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual hasil kerja dari *station* sebelumnya sesuai dengan SOP
 - 5.2 Pengancingan *receiver (ear speaker)* pada kedudukannya telah sesuai sesuai dengan SOP
 - 5.3 Pekerjaan hasil pemasangan *receiver (ear speaker)* diperiksa secara visual sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.014.1

JUDUL UNIT : Memasang *Speaker*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang *speaker*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemasangan <i>speaker</i>	<p>1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).</p> <p>1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Memasang <i>speaker</i> diidentifikasi.</p> <p>1.3 Peralatan kerja memasang <i>speaker</i> diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan.</p> <p>1.4 Perlengkapan kerja pemasangan <i>speaker</i> disiapkan sesuai dengan SOP.</p>
2. Mengepaskan <i>speaker</i>	<p>2.1 Hasil kerja perakitan dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP.</p> <p>2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya ditempatkan pada <i>tray</i> NG dengan memberikan label sesuai dengan SOP.</p> <p>2.3 Nomor komponen <i>speaker</i> diidentifikasi sesuai dengan SOP.</p> <p>2.4 Pelapis lem/perekat <i>speaker</i> dilepas dengan menggunakan alat sesuai dengan SOP.</p> <p>2.5 <i>Conductive foam speaker</i> dipaskan pada pada sisi bagian atas <i>speaker</i> dengan posisi yang benar dan ditekan dengan alat sesuai dengan SOP.</p>
3. Memeriksa hasil pemasangan	<p>3.1 Hasil pekerjaan pemasangan <i>speaker</i> diperiksa sesuai dengan SOP.</p> <p>3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.</p>

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemasangan *speaker*.

- 1.2 Jenis *speaker* mencakup dan tidak terbatas pada *speaker* untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi komponen *speaker* sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil perakitan pemasangan *speaker*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pinset
 - 2.1.2 Alat penekan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) memasang *speaker*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pemasangan *speaker* di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual hasil kerja dari *station* sebelumnya sesuai dengan SOP
 - 5.2 Pengepasan penekanan *conductive foam speaker* pada pada sisi bagian atas *speaker* dengan posisi yang benar sesai sesuai dengan SOP
 - 5.3 Pemeriksaan hasil pekerjaan pemasangan *speaker* sesuai dengan standar kelayakan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.015.1
JUDUL UNIT : Memasang Motor Vibrasi
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang motor vibrasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemasangan motor vibrasi	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) disiapkan dan digunakan sesuai dengan persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Memasang motor vibrasi diidentifikasi. 1.3 Peralatan kerja pemasangan motor vibrasi diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan. 1.4 Komponen motor vibrasi diidentifikasi dan diperiksa secara visual atas kelayakan.
2. Mengepaskan motor vibrasi	2.1 Hasil kerja perakitan dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya diberikan label dan ditempatkan pada <i>tray NG</i> sesuai dengan SOP. 2.3 Bahan pendukung motor vibrasi dipasang sesuai dengan SOP. 2.4 Motor vibrasi dipaskan pada kedudukan dan posisi yang benar sesuai dengan SOP. 2.5 <i>Flexible Port Connector</i> (FPC) dipasang dalam kondisi yang baik sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil pemasangan	3.1 Hasil pekerjaan pemasangan motor vibrasi diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemasangan motor vibrasi.
 - 1.2 Jenis motor vibrasi mencakup dan tidak terbatas pada motor vibrasi untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi komponen motor vibrasi sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Bahan pendukung adalah perekat atau lem yang diperlukan untuk merekatkan motor vibrasi pada kedudukannya.
 - 1.5 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil pemasangan motor vibrasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.2.1 Alat penjepit
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) memasang motor vibrasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pemasangan motor vibrasi di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual hasil kerja dari *station* sebelumnya sesuai dengan SOP
 - 5.2 Pengepasan dan pemasangan *Flexible Port Connector* (FPC) dalam kondisi yang baik dilakukan sesuai dengan SOP
 - 5.3 Pemeriksaan hasil pemasangan motor vibrasi secara visual dilakukan sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.016.1
JUDUL UNIT : Melakukan Instalasi *Operating System*
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan instalasi *operating system*.

<i>ELEMEN KOMPETENSI</i>	<i>KRITERIA UNJUK KERJA</i>
1. Menyiapkan instalasi <i>operating system</i>	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Melakukan instalasi <i>operating system</i> diidentifikasi. 1.3 Peralatan kerja pemasangan instalasi <i>operating system</i> diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan. 1.4 Perlengkapan kerja pemasangan instalasi <i>operating system</i> disiapkan sesuai dengan SOP.
2. Melengkapi instalasi <i>operating system</i>	2.1 Hasil kerja <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya diberikan label dan ditempatkan pada <i>tray</i> NG sesuai dengan SOP. 2.3 Program instalasi <i>operating system</i> dioperasikan. 2.4 Proses instalasi <i>operating system</i> pada telepon seluler dijalankan sesuai dengan SOP.
3. Pemeriksaan hasil pemasangan	3.1 Hasil pekerjaan instalasi <i>operating system</i> diperiksa sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemasangan instalasi *operating system*.
 - 1.2 Jenis *operating system* mencakup dan tidak terbatas pada *operating system* untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi *operating system* sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil pemasangan instalasi *operating system*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1. Komputer
 - 2.1.2. Kabel data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) melakukan instalasi *operating system*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan instalasi *operating system* di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual hasil kerja dari *station* sebelumnya sesuai dengan SOP
 - 5.2 Menjalankan proses instalasi *operating system* pada telepon seluler sesuai dengan SOP
 - 5.3 Memeriksa hasil pekerjaan instalasi *operating system* sesuai dengan SOP

- KODE UNIT** : C.26PTS00.017.1
- JUDUL UNIT** : **Melaksanakan *Injection International Mobile Equipment Identity* (IMEI)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan *injection International Mobile Equipment Identity* (IMEI).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan <i>injection International Mobile Equipment Identity</i> (IMEI)	<p>1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).</p> <p>1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) melaksanakan <i>injection</i> IMEI diidentifikasi.</p> <p>1.3 Peralatan kerja <i>Injection International Mobile Equipment Identity</i> (IMEI) diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan SOP.</p> <p>1.4 Nomor IMEI setiap telepon seluler diidentifikasi sesuai dengan SOP.</p>
2. Mengisi <i>International Mobile Equipment Identity</i> (IMEI)	<p>2.1 Hasil kerja dari <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP.</p> <p>2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya ditempatkan pada <i>tray</i> NG dengan memberikan label sesuai dengan SOP.</p> <p>2.3 Dipastikan telepon seluler dihubungkan dengan kabel data dan <i>barcode</i> nomor IMEI dipindai melalui <i>scanner</i> sesuai dengan SOP.</p>
3. Memeriksa hasil pengisian IMEI	<p>3.1 Hasil pengisian IMEI diperiksa secara visual pada hasil pembacaan IMEI di monitor komputer.</p> <p>3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan *injection IMEI*.
 - 1.2 Jenis *injection* IMEI mencakup dan tidak terbatas pada merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi *injection* IMEI sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil *injection* IMEI.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat komputer
 - 2.1.2 *Barcode scanner*
 - 2.1.3 Printer
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) melaksanakan *injection* IMEI

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan *injection International Mobile Equipment Identity* (IMEI) di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual hasil kerja dari *station* sebelumnya sesuai dengan SOP
 - 5.2 Kecermatan dan ketelitian dalam memindai *barcode* nomor *IMEI* melalui *scanner* sesuai SOP

KODE UNIT : **C.26PTS00.018.1**

JUDUL UNIT : **Menguji Jaringan Seluler**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menguji jaringan seluler *identity*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengujian jaringan seluler <i>identity</i>	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standar Operating Procedure</i> (SOP) menguji jaringan seluler <i>identity</i> diidentifikasi. 1.3 Peralatan kerja pengujian jaringan seluler diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan. 1.4 Perlengkapan kerja pengujian jaringan seluler diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan SOP.
2. Memastikan fungsi jaringan seluler <i>identity</i>	2.1 Hasil kerja <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya diberikan label dan ditempatkan pada <i>tray</i> NG sesuai dengan SOP. 2.3 Unit telepon seluler dihubungkan dengan komputer dan ditempatkan pada perlengkapan uji jaringan seluler <i>identity</i> sesuai dengan SOP. 2.4 Perangkat uji jaringan seluler <i>identity</i> dioperasikan dan diamati sesuai dengan SOP. 2.5 Hasil pengujian jaringan seluler <i>identity</i> dianalisis pada perangkat diuji sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil pengujian jaringan seluler <i>identity</i>	3.1 Hasil pekerjaan pengujian jaringan seluler <i>identity</i> diperiksa secara visual dengan mengacu pada hasil analisa di monitor komputer sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pengujian jaringan seluler *identity*.
 - 1.2 Jenis jaringan seluler *identity* mencakup dan tidak terbatas pada jaringan seluler *identity* untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Spesifikasi jaringan seluler *identity* sesuai dengan merek dan jenis telepon seluler.
 - 1.4 Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good (NG)* hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil pengujian jaringan seluler *identity*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat komputer
 - 2.1.2 Mesin penguji jaringan
 - 2.1.3 *Antenna coupler*
 - 2.1.4 Kabel data atau kabel khusus
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure (SOP)* menguji jaringan seluler *identity*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pengujian jaringan seluler *identity* di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual hasil kerja dari *station* sebelumnya sesuai dengan SOP
 - 5.2 Kecermatan dan ketelitian membaca hasil pengujian jaringan seluler *identity* pada perangkat yang diuji sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.019.1
JUDUL UNIT : **Menguji Fungsi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menguji fungsi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengujian fungsi perangkat seluler	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) menguji fungsi diidentifikasi. 1.3 Peralatan kerja memasang baterai diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan. 1.4 Perlengkapan kerja uji fungsi diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan SOP.
2. Memastikan fungsi komponen-komponen telepon seluler	2.1 Hasil kerja <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya diberikan label dan ditempatkan pada <i>tray</i> NG sesuai dengan SOP. 2.3 Telepon seluler ditempatkan pada kedudukan dan posisi yang benar pada perlengkapan uji sesuai dengan SOP. 2.4 Peralatan uji fungsi dipasang ke telepon seluler sesuai SOP. 2.5 Perangkat uji fungsi dioperasikan sesuai dengan SOP. 2.6 Fungsi setiap komponen-komponen telepon seluler diuji secara sistematis sesuai dengan SOP. 2.7 Kode-kode khusus pada perangkat uji dibaca sesuai dengan SOP. 2.8 Unit yang <i>Not Good</i> (NG) ditetapkan setelah uji fungsi sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil menguji fungsi perangkat seluler	3.1 Hasil pekerjaan pengujian fungsi diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pengujian fungsi.
 - 1.2 Prosedur perakitan termasuk penanganan NG hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil perakitan pengujian fungsi.
 - 1.3 Kenormalan dan ketidaknormalan fungsi pengujian fungsi untuk komponen elektrik dapat diketahui dengan menggunakan perangkat uji fungsi atau *jig test* dan fungsi komponen mekanikal bisa dilihat melalui pengamatan fisik secara visual.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer
 - 2.1.2 Kabel data
 - 2.1.3 Mesin pengujian fungsi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) menguji fungsi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pengujian fungsi di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual hasil kerja dari *station* sebelumnya sesuai dengan SOP
 - 5.2 Ketelitian dalam menguji fungsi setiap komponen-komponen telepon seluler secara sistematis sesuai dengan SOP
 - 5.3 Kecermatan dalam membaca kode-kode khusus pada monitor perangkat uji sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.020.1

JUDUL UNIT : Melakukan *Aging Test*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan *aging test*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan <i>aging test</i>	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Melakukan <i>aging test</i> diidentifikasi. 1.3 Peralatan pengisi daya diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan sesuai dengan SOP. 1.4 Telepon seluler dengan baterai terpasang untuk <i>aging test</i> diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan SOP.
2. Memastikan kemampuan pengisian daya	2.1 Hasil kerja <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP 2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya diberikan label dan ditempatkan pada <i>tray</i> NG sesuai dengan SOP. 2.3 Telepon seluler ditempatkan pada perlengkapan <i>aging test</i> sesuai dengan SOP. 2.4 Telepon seluler dihubungkan melalui kabel khusus ke alat pengisi daya sesuai dengan SOP. 2.5 Proses pengisian daya dianalisis sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil <i>aging test</i>	3.1 Hasil pekerjaan pengujian <i>aging test</i> diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pengujian *aging test*.

- 1.2 Jenis *aging test* tidak terbatas pada *aging test* untuk merek atau tipe telepon seluler tertentu.
- 1.3 Pengisi daya atau *charger* tidak terbatas untuk merek atau tipe telepon seluler tertentu.
- 1.4 Sumber daya listrik terbatas pada arus searah.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pengisi daya
 - 2.2. Perlengkapan
 - 2.2.1. Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala
 - 2.2.2. Meja kerja antistatis
 - 2.2.3. Rak telepon seluler
 - 2.2.4. Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) melakukan *aging test*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pengujian *aging test* di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual hasil kerja dari *station* sebelumnya sesuai dengan SOP
 - 5.2 Kecermatan dalam menghubungkan telepon seluler dengan kabel khusus ke alat pengisi daya sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.021.1

JUDUL UNIT : **Menguji Akhir**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pengujian akhir.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengujian akhir	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Menguji akhir diidentifikasi. 1.3 Telepon seluler untuk pengujian akhir diidentifikasi sesuai dengan SOP.
2. Memastikan telepon seluler layak pakai	2.1 Hasil kerja <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya diberikan label dan ditempatkan pada <i>tray</i> NG sesuai dengan Instruksi kerja 2.3 Pekerjaan pengujian akhir secara visual dilaksanakan sesuai dengan SOP. 2.4 Seluruh fungsi, menu dan fitur telepon seluler diperiksa sesuai dengan SOP. 2.5 Baterai, tutup baterai, kamera dan tutup belakang diperiksa sesuai dengan SOP. 2.6 Seluruh sisi telepon seluler diperiksa secara visual dengan sistematis sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil pengujian	3.1 Hasil pekerjaan pengujian akhir diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pengujian akhir.
 - 1.2 Prosedur perakitan termasuk penanganan NG hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil pengujian akhir.

- 1.3 Kenormalan dan ketidaknormalan fungsi unit telepon seluler untuk komponen elektrik dapat diketahui dengan menggunakan alat *jig test* fungsi dan fungsi komponen mekanikal bisa melalui pengujian akhir.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat komputer
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Rak telepon seluler
 - 2.2.4 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) menguji akhir

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pengujian akhir di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual hasil kerja dari *station* sebelumnya sesuai dengan SOP
 - 5.2 Kecermatan dalam memeriksa seluruh, fungsi, menu dan fitur telepon seluler sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.022.1

JUDUL UNIT : Memasang Pelindung Layar

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang pelindung layar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemasangan pelindung layar	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) disiapkan dan digunakan sesuai dengan persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) memasang pelindung layar. 1.3 Peralatan kerja pemasangan pelindung layar diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan. 1.4 Perlengkapan kerja pemasangan pelindung layar disiapkan sesuai dengan Instruksi kerja.
2. Menempelkan pelindung layar	2.1 Hasil kerja <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya diberikan label dan ditempatkan pada <i>tray</i> NG sesuai dengan Instruksi kerja SOP. 2.3 Telepon selular dibersihkan dengan cairan khusus sesuai SOP. 2.4 Pelapis pelindung layar dilepas menggunakan alat khusus sesuai dengan SOP. 2.5 Pelindung layar dipasang dengan presisi sesuai SOP.
3. Memeriksa hasil pemasangan pelindung layar	3.1 Hasil pekerjaan pemasangan pelindung layar diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemasangan pelindung layar.

- 1.2 Jenis pelindung layar mencakup dan tidak terbatas pada pelindung layar untuk merek telepon seluler tertentu.
 - 1.3 Prosedur perakitan termasuk penanganan NG hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil perakitan pemasangan pelindung layar.
 - 1.4 Kenormalan dan ketidaknormalan fungsi pelindung layar bisa dilihat melalui pengamatan fisik secara visual.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Cleaning cloth*
 - 2.1.2 *Plastic film scraper*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Rak telepon seluler
 - 2.2.4 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) memasang pelindung layar

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pemasangan pelindung layar di *station* perakitan.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual hasil kerja dari *station* sebelumnya sesuai dengan SOP
 - 5.2 Kecermatan dan ketelitian dalam pemasangan pelindung layar dengan presisi sesuai dengan SOP

KODE UNIT : C.26PTS00.023.1

JUDUL UNIT : Melaksanakan *Drop Test*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan *drop test*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan <i>drop test</i>	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) diidentifikasi dan digunakan sesuai persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 1.2 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) melaksanakan <i>drop test</i> diidentifikasi. 1.3 Peralatan kerja drop test diidentifikasi atas kesesuaian penggunaan. 1.4 Perlengkapan kerja <i>drop test</i> disiapkan sesuai dengan SOP.
2. Melaksanakan <i>drop test</i>	2.1 Hasil kerja <i>station</i> sebelumnya diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil kerja yang <i>Not Good</i> (NG) dari <i>station</i> sebelumnya diberikan label dan ditempatkan pada <i>tray</i> NG sesuai dengan SOP. 2.3 Pelindung telepon selular (<i>soft case</i>) dipasang sesuai dengan SOP. 2.4 Ketinggian <i>drop test</i> ditetapkan sesuai dengan SOP.
3. Memeriksa hasil <i>drop test</i>	3.1 Hasil pekerjaan <i>drop test</i> diperiksa secara visual sesuai dengan SOP. 3.2 Masalah yang terjadi dalam pekerjaan dilaporkan segera kepada yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pengujian *drop test*.
 - Pengujian *drop test* mencakup dan tidak terbatas pada merek telepon seluler tertentu.
 - Prosedur perakitan termasuk penanganan *Not Good* (NG) hasil rakitan dari *station* sebelumnya dan hasil perakitan pengujian *drop test*.

- 1.4 Kenormalan dan ketidaknormalan unit telepon seluler bisa dilihat melalui hasil pengujian *drop test*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat penguji *drop test*
 - 2.1.2 Karet pembungkus perangkat telepon seluler (*softcase*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD) : baju antistatik, gelang antistatik, alas kaki antistatik, sarung jari, sarung tangan, penutup kepala.
 - 2.2.2 Meja kerja antistatis
 - 2.2.3 Lampu penerangan khusus
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) memasang pelindung layar

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pengujian *drop test* di *station* perakitan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan tes lisan atau tertulis, dan praktik atau portofolio.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat perakitan, tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa secara visual hasil kerja dari *station* sebelumnya sesuai dengan SOP
 - 5.2 Kecermatan dalam menetapkan ketinggian *drop test* sesuai dengan SOP

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel Bidang Perakitan Telepon Seluler, maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH